

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas II UPT SDN 4 Makale Utara

Marnita Kelong¹, Theresyam Kabanga², Sefrin Siang Tangkearung³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}

Universitas Kristen Indonesia Toraja^{1,2}

Universitas Puncak Jaya³

marnitakelong10@gmail.com¹, theresyam@ukitoraja.ac.id²,

sefrintangkearung@ukitoraja.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media big book pada siswa kelas II UPT SDN 4 Makale Utara. Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 4 Makale Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA yang berjumlah 23 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang yang dapat mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan alamiah subjek. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II UPT SDN 4 Makale Utara. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada setiap siklusnya. Siklus I hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh dengan persentase 69,83% dengan kategori cukup kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase 87,22% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Media big book, Kemampuan membaca permulaan

Abstract

The aim of this research is to determine the increase in students' beginning reading skills using big book media in class II students at UPT SDN 4 Makale Utara. This research was conducted at UPT SDN 4 Makale Utara. The subjects in this research were 23 class IIA students. This research method uses a qualitative method that can describe and describe the natural state of the subject. This research uses observation, test and documentation techniques to collect data. The results of this research show that using big book media can improve the beginning reading skills of class II students at UPT SDN 4 Makale Utara. This can be seen by the increase in students' initial reading ability test results in each cycle. In cycle I, the students' beginner reading ability test results obtained a percentage of 69,83% in the fair category, then increased in cycle II with a percentage of 87,22% in the very good category.

Keywords: Big book media, Beginning reading ability

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, seperti yang dirancang oleh pemerintah bahwa mulai dari anak-anak hingga usia dewasa wajib untuk mengenyam pendidikan selama 12 tahun. Pendidikan adalah sebuah bentuk interaksi antar individu dengan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar serta proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya (Tangkearung, Tulak, & Patintingan, 2023).

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 Butir 5 menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa negara Indonesia perlu menjadi bangsa berbudaya baca tulis yang memerlukan peningkatan melalui keluarga, satuan pendidikan serta masyarakat sehingga budaya membaca di Indonesia penting untuk ditingkatkan, karena membaca merupakan salah satu cara yang efisien dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia (Juwantara, 2019). Membaca merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang terdapat dalam tulisan (Kabanga' & Sari, 2020; Laily, 2014). Pada Sekolah Dasar pembelajaran membaca terbagi ke dalam dua tahap, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan akan menjadi dasar bagi siswa untuk membaca lanjut. Membaca permulaan merupakan tahap belajar membaca untuk siswa kelas rendah, pada tahap ini siswa belajar untuk memperoleh keterampilan membaca, menguasai teknik-teknik membaca, dan mampu membaca dengan baik dan benar (Kaharuddin, Tulak, Magfirah, & Ode, 2021). Kemampuan membaca di kelas rendah sangat berperan penting sebagai dasar penentu keberhasilan siswa (Sulle & Tulak, 2021; Tulak, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara pada observasi awal yang dilaksanakan pada hari Rabu 25 Oktober 2023 di kelas II UPT SDN 4 Makale Utara, masih ada 11 dari 23 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini bisa dilihat dari cara siswa yang masih mengeja tulisan dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan. Hal ini tentu akan sangat berdampak bagi siswa karena akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam buku pembelajaran. Selain itu guru juga belum pernah menggunakan media yang lain untuk mengajarkan siswa membaca selain buku siswa, hal ini juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar membaca karena kurang tertarik dengan media yang digunakan serta cara mengajar guru yang masih monoton dimana guru hanya membacakan teks yang ada pada buku dan siswa mendengarkan apa yang dibaca oleh guru sehingga siswa tidak mendapat pengalaman untuk membaca bersama-sama di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan menggunakan Media Big Book pada Siswa Kelas II UPT SDN 4 Makale Utara" sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di Kelas II UPT SDN 4 Makale Utara.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menyelidiki apakah dengan menggunakan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II UPT SDN 4 Makale Utara (Moleong, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan atau meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2021).

Adapun lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah UPT SDN 4 Makale Utara yang berlokasi di Jl. LionTondok Iring kel. Tambunan kec. Makale Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA dengan jumlah 23 orang dengan rincian 13 perempuan dan 10 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus dengan masing-masing siklus terdiri atas 2 pertemuan adapun prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Siklus I

a. Pertemuan I Siklus I

Lembar observasi yang digunakan ada dua, yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

1) Observasi Guru

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan I terdapat 20 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-3. Dari 20 aspek tersebut ada 5 aspek yang terlaksana dengan skor 3, 11 aspek yang terlaksana dengan skor 2, dan 4 aspek yang terlaksana dengan skor 1. Jadi persentase hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I sebesar 68,33% dengan kategori cukup.

2) Observasi Siswa

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I terdapat 20 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-4. Dari 20 aspek tersebut ada 2 aspek yang terlaksana dengan skor 4, 9 aspek yang terlaksana dengan skor 3, 4 aspek yang terlaksana dengan skor 2, 3 aspek yang terlaksana dengan skor 1 dan 2

aspek yang tidak terlaksana. Jadi presentase hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan I sebesar 57,5% dengan kategori cukup.

b. Pertemuan I Siklus II**1) Observasi Guru**

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan II terdapat 19 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-3. Dari 19 aspek tersebut ada 10 aspek yang terlaksana dengan skor 3, 7 aspek yang terlaksana dengan skor 2, dan 2 aspek yang terlaksana dengan skor 1. Jadi presentase hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan II sebesar 80,70% dengan kategori baik.

2) Observasi Siswa

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan II terdapat 19 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-4. Dari 19 aspek tersebut ada 5 aspek yang terlaksana dengan skor 4, 8 aspek yang terlaksana dengan skor 3, 4 aspek yang terlaksana dengan skor 2, dan 2 aspek yang terlaksana dengan skor 1. Jadi presentase hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II sebesar 69,73% dengan kategori cukup.

3) Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II khusunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil penilaian kemampuan membaca permulaan oleh 23 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media big book pada siklus I masih dikategorikan cukup (C) yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	85-100%	Sangat Baik	3	13,04
2	70-84%	Baik	11	47,83
3	55-69%	Cukup	7	30,43
4	46-54%	Kurang	2	8,70
5	0-45%	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			23	
Rata-rata			69,83% (Kategori Cukup)	100

Dari tabel 1 menunjukkan data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan dengan 23 siswa dapat diketahui bahwa 3 (13,04%) siswa mendapat nilai sangat baik, 11 (47,83%) siswa mendapat nilai baik, 7 (30,43%) siswa mendapat nilai cukup sedangkan 2 (8,70%) siswa mendapat nilai kurang. Adapun nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan dari 23 siswa kelas II 69,83% dengan kategori cukup.

4) Refleksi Siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I dan II dilaksanakan menggunakan media big book. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan I mencapai 68,33% dengan kategori cukup dan observasi siswa mencapai 57,5% dengan kategori cukup. Pada pertemuan II hasil observasi kegiatan guru mencapai 80,70% dengan kategori baik dan observasi siswa mencapai 69,73% dengan kategori cukup yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran belum berhasil, dimana pembelajaran dikatakan berhasil jika pelaksanaannya mencapai 85%. Oleh karena itu guru masih harus melakukan perbaikan-perbaikan yang terjadi pada siklus I, agar proses yang diharapkan dalam penelitian ini dapat tercapai dan berhasil.

Dari hasil analisis data ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan pembelajaran kurang maksimal yaitu:

a) Bagi Guru

- i Guru tidak mempersilahkan siswa untuk berdoa
- ii Guru tidak mengecek kehadiran siswa
- iii Guru tidak membacakan tujuan pembelajaran secara rinci
- iv Guru melakukan refleksi tentang pelajaran minggu lalu tetapi tidak rinci

b) Bagi Siswa

- i Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru
- ii Siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan guru

Alternatif tindakan dalam menyelesaikan kendala pada siklus I untuk dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

a) Bagi Guru

- i Guru seharusnya mempersilahkan siswa untuk berdoa
- ii Guru seharusnya mengecek kehadiran siswa
- iii Guru seharusnya membacakan tujuan pembelajaran secara rinci
- iv Guru seharusnya melakukan refleksi tentang pelajaran minggu lalu dengan rinci

b) Bagi Siswa

- i Siswa seharusnya menjawab pertanyaan dari guru
- ii Siswa seharusnya memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan guru

2. Data Siklus II**a. Pertemuan I Siklus II**

Lembar observasi yang digunakan ada dua, yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

1) Observasi Guru

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan I terdapat 20 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-3. Dari 20 aspek tersebut ada 10 aspek yang terlaksana dengan skor 3 dan 10 aspek yang terlaksana dengan skor 2. Jadi presentase hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan I sebesar 85% dengan kategori sangat baik.

2) Observasi Siswa

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan I terdapat 20 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-4. Dari 20 aspek tersebut ada 11 aspek yang terlaksana dengan skor 4, 7 aspek yang terlaksana dengan skor 3, 1 aspek yang terlaksana dengan skor 2, dan 1 aspek yang terlaksana dengan skor 1. Jadi presentase hasil observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan I sebesar 85% dengan kategori sangat baik.

b. Pertemuan I Siklus II

1) Observasi Guru

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan 2 terdapat 19 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-3. Dari 19 aspek tersebut ada 16 aspek yang terlaksana dengan skor 3 dan 3 aspek yang terlaksana dengan skor 2. Jadi presentase hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan 2 sebesar 94,73% dengan kategori sangat baik.

2) Observasi Siswa

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan II terdapat 19 aspek yang diamati yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam modul pembelajaran yang tiap-tiap aspek diberi skor 1-4. Dari 19 aspek tersebut ada 15 aspek yang terlaksana dengan skor 4, 3 aspek yang terlaksana dengan skor 3, dan 1 aspek yang terlaksana dengan skor 1. Jadi presentase hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II sebesar 92,10% dengan kategori sangat baik.

3) Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II khusunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil penilaian kemampuan membaca permulaan oleh 23 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media big book pada siklus II dikategorikan sangat baik (SB) yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No	Tingkat Penggunaan	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	85-100%	Sangat Baik	16	69,56
2	70-84%	Baik	6	26,09
3	55-69%	Cukup	1	4,35
4	46-54%	Kurang	0	0
5	0-45%	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			23	100
Rata-rata			87,22% (Kategori Sangat Baik)	

Dari tabel 4.2 menunjukkan data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan dengan 23 siswa dapat diketahui bahwa 16 (69,56%) siswa mendapat nilai sangat

baik, 6 (26,09%) siswa mendapat nilai baik, 1 (4,35%) siswa mendapat nilai cukup. Adapun nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan dari 23 siswa kelas II yaitu 87,22% dengan kategori sangat baik.

4) Refleksi Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media big book digunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, namun secara garis besar guru sudah melakukan semua tahap dalam kegiatan pembelajaran media big book dengan baik. Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa guru sudah mempersilahkan salah satu siswa untuk berdoa, guru sudah mengecek kehadiran siswa, guru sudah membacakan tujuan pembelajaran secara rinci dan guru sudah melakukan refleksi pelajaran minggu lalu dengan rinci, juga siswa sudah memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa sudah menjawab pertanyaan dari guru.

Dari kegiatan evaluasi pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut, berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan I diperoleh data persentase peningkatan pencapaian kegiatan guru sebesar 85% sedangkan pada siklus II pertemuan II sebesar 94,73%. Dari hasil kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 1 sebesar 85% sedangkan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 92,10%. Pada siklus II yang diperoleh dari hasil penilaian tes kemampuan membaca permulaan siswa yaitu pencapaian indikator hasil sebesar 89,67% yang sudah mencapai indikator hasil yang ditentukan yaitu 85% dan dikatakan sudah berhasil pada siklus II.

Penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I belum mencapai target indikator yang tentukan yaitu 85% siswa mendapat nilai tinggi. Dimana data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan dengan 23 siswa, dapat diketahui bahwa 3 (13,04%) siswa mendapat nilai sangat baik, 11 (47,83%) siswa mendapat nilai baik, 7 (30,43%) siswa mendapat nilai cukup sedangkan 2 (8,70%) siswa mendapat nilai kurang. Adapun nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan dari 23 siswa kelas II 69,83%, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum berhasil dan harus dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Pada siklus II sudah mengalami peningkatan dimana data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan dari 23 siswa dapat diketahui bahwa 16 (69,56%) siswa mendapat nilai sangat baik, 6 (26,09%) siswa mendapat nilai baik, 1 (4,35%) siswa mendapat nilai cukup. Adapun nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan dari 23 siswa kelas II yaitu 87,22% sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media big book dapat meningkat, hal ini disebabkan karena adanya perbaikan dari kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Berdasarkan data dari hasil penilaian keterampilan membaca permulaan siswa, maka pembelajaran pada siklus II telah mencapai target indikator yang ditetapkan yaitu 85% siswa masuk dalam kategori mendapat nilai sangat baik dalam membaca permulaan dengan menggunakan media big book sehingga pembelajaran dikatakan berhasil. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anis (2016) yang mengatakan bahwa big

book dapat membantu guru untuk meningkatkan membaca permulaan pada siswa karena big book dapat memberikan pengalaman membaca nyaring. Dengan big book juga dapat membantu guru memeriksa kesalahan dan kebenaran dari cara membaca anak dengan mudah pada saat kegiatan membaca permulaan

PENUTUP

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II UPT SDN 4 Makale Utara, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes membaca permulaan yang diperoleh siswa, pada siklus I hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan memperoleh persentase 69,83% dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase 87,22% dengan kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II UPT SDN 4 Makale Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi (Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34.
- Kabanga', T., & Sari, P. W. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas II SDN 213 Inpres Lemo Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(3), 25–30.
- Kaharuddin, A., Tulak, T., Magfirah, I., & Ode, R. (2021). Mengapa Kita Membutuhkan Teknologi Dalam Pendidikan? *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 57–61.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal EduMa: Mathematics Education Learning and Taching*, 3(1), 52–62.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulle, D., & Tulak, T. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.0901/jkip.v10i1.1167>
- Tangkearung, S. S., Tulak, T., & Patintingan, M. L. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3, 67–76. Toraja, Indonesia: UKI Toraja Press.
- Tulak, T. (2020). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(3), 7.